

## Pengaruh *Quantum Parenting* dan Lingkungan Masyarakat terhadap Akhlak Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo

Sumarno\*, Afiful Ikhwan, Katni

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: umarzikzax@gmail.com

### Abstract

*Quantum parenting and Community Environment are very important factors in a person's character. An orphanage must be able to apply the right quantum parenting for a student. This study aims to describe the quantum parenting model in the formation of children's morals at the Ponorogo Muhammadiyah Orphanage, evaluate the effectiveness of the quantum parenting model in the formation of children's morals at the Ponorogo Muhammadiyah Orphanage, provide a final recommendation on the level of influence of the community environment on children's morals at the Ponorogo Muhammadiyah Orphanage with the model quantum parenting. This study uses quantitative descriptive and verification methods conducted at the Muhammadiyah Ponorogo Orphanage. Sources of data conducted in this study using documentation and questionnaires distributed to students. In the research, the results of the questionnaire instrument from the variables of Quantum parenting, Community Environment and Child Morals were declared valid with a reliability value of 0.789 for the Quantum parenting variable, 0.862 for the Community Environment variable and 0.831 for the Child Morals variable. The research technique used in this study uses multiple linear regression analysis, coefficient of determination test (R<sup>2</sup>), T test, and F test. The research shows that firstly, Quantum parenting which is applied at the Muhammadiyah Ponorogo Orphanage has a significant influence on the morals of the foster children, 90.8%, the remaining 9.2% and the t-count value is 4.140 > t-table is 1.693 with a significance value (sig.) 0.000 < 0.05. Second, the community environment around the Muhammadiyah Ponorogo Orphanage has a significant influence on the morals of foster children by 97.2% when the R Square test is carried out and the t-count value is 11.090 > t-table 1.693 with a significance value (sig) 0.000 < 0,05. Third, Quantum parenting which is applied to foster children and the community environment around the Muhammadiyah Ponorogo Orphanage simultaneously has a significant influence on the morals of foster children by 98.3% when the R Square test is carried out and the F value is obtained. Count 815,462 > F table 2.90 with a significance (sig) of 0.000 < 0.05.*

**Keywords:** *Quantum parenting, Community Environment, and Morals*

### Abstrak

*Quantum parenting dan Lingkungan Masyarakat menjadi faktor yang sangat penting terhadap sebuah akhlak seseorang. Sebuah Lembaga Panti harus mampu menerapkan quantum parenting yang tepat untuk seorang santri. Dalam penelitian ini bertujuan mendeskripsikan model quantum parenting dalam pembentukan akhlak anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo, mengevaluasi efektifitas model quantum parenting dalam pembentukan akhlak anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo, memberi rekomendasi*

akhir tingkat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap akhlak anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo dengan model quantum parenting. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif metode deskriptif dan verifikatif yang dilakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo. Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan kuisioner yang disebar kepada santri. Dalam penelitian hasil instrumen kuisioner dari variabel Quantum parenting, Lingkungan Masyarakat dan Akhlak anak dinyatakan valid dengan nilai reabilitas sebesar 0,789 untuk variabel Quantum parenting, 0,862 untuk variabel Lingkungan Masyarakat dan 0,831 untuk variabel Akhlak Anak. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji T, dan uji F. Dalam penelitian menunjukkan bahwa pertama, Quantum parenting yang diterapkan di Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Akhlak yang dimiliki oleh anak asuh 90,8% sisanya 9,2% dan nilai t hitung 4,140 > t tabel sebesar 1,693 dengan nilai signifikansi (sig) 0.000 < 0,05. Kedua, Lingkungan masyarakat yang ada disekitar Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Akhlak yang dimiliki oleh anak asuh sebesar 97,2% saat dilakukan uji R Square dan nilai t hitung 11,090 > t tabel 1,693 dengan nilai signifikansi (sig) 0.000 < 0,05. Ketiga, Quantum parenting yang diterapkan kepada anak asuh dan Lingkungan masyarakat yang ada disekitar Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Akhlak yang dimiliki oleh anak asuh sebesar 98,3% saat dilakukan uji R Square dan didapatkan nilai nilai F Hitung 815,462 > F tabel 2.90 dengan signifikansi (sig) 0.000 < 0,05..

**Kata Kunci :** Quantum parenting, Lingkungan Masyarakat, dan Akhlak

## PENDAHULUAN

Dewasa ini, era globalisasi ini menjadi daya tarik tersendiri untuk diamati dan dinilai. Arus globalisasi terjadi begitu deras dan cepat. Saat ini digital sangat mendominasi dalam kehidupan manusia. Sesuatu yang kita rasakan selama hidup didunia merupakan sebuah nikmat yang telah Allah berikan kepada hambaNya, melalui perantata para ilmuwan dan perancang media. IPTEK karna pengaruh globalisasi yang ada saat ini diharapkan dapat memperbaiki khazanah keilmuan manusia dan menumbuhkan akhlakul karimah bagi seseorang.

Nabi Muhammad SAW diberi wahyu untuk mengajak seluruh makhluk umat manusia agar bertauhid kepada Allah, namun disamping itu Nabi Muhammad diutus sebagai Rosul yang terakhir tidak lain sebagai penutup untuk menyempurnakan akhlak manusia. Perbuatan atau adat istiadat kebiasaan yang dilakukan oleh bangsa arab tidak semuanya perbuatan mulia, oleh karena itu Nabi Muhammad

diutus untuk menyempurnakan. Artinya adalah nabi Muhammad diutus untuk menjaga khazanah keilmuan umatNya yang baik, dan menyempurnakan ketika ada yang kurang ataupun tidak baik. Oleh sebab itu Nabi diutus oleh Alloh S.W.T buat menyerukan manusia ke jalan yang diridhoi oleh Alloh.

Akhlak adalah cerminan dari seseorang atau bisa disebut dengan karakteristik kepribadian, kehidupan lingkungan seseorang akan mempengaruhi akhlak tersebut dari tempat pendidikan yang baik, keluarga yang baik dan lain sebagainya. Kebiasaan atau tabiat seseorang berupa baik maupun buruk yang dilaknakan, maka disebut dengan Akhlak. Dalam islam terdapat 2 macam akhlak yaitu *akhlaq al-Karimah* (akhlak mulia) dan *akhlaq al-Sayyiah* (akhlak tercela).

Keluarga terdapat peran yang besar dalam membimbing dan tanggung jawab mengantarkan anak menjadi kader bangsa dan agama yang hebat. Tetapi keluarga disini diartikan secara luas dari pada itu ayah, ibu dan anak. Orang tua pada dasarnya memiliki kewajiban membimbing sang anak dalam ingkungan keluarganya. Orang tua pada umumnya terdapat 3 macam, yakni orang tua kandung, orang tua asuh, dan orang tua tiri. Namun kesemua itu tetap diartikan sebagai keluarga. Defnisi dari keluarga yakni suatu hubungan antars eseorang yang diakui oleh hukum dan sesuai dengan undangundnag perkawinan yang sah di mata negara dans esuai syari'at islam.

Pasal 34 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 menyebutkan bahwa "Fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara". Upaya ntuk menggapai tujuan terpeliharanya fakir miskin dan anak terlantar baik yatim, piatu, yatim piatu dan *dhu'afa* (kaum yang lemah) dengan merawat kondisi mereka yakni dengan berdirinya sebuah lembaga sosial. Lembaga kesejahteraan sosial adalah ujung

tombak dari keberhasilannya suatu penyelenggara kesejahteraan sosial. Seiringan dengan tuntutan global yang ada yakni jika kualitas pelayanan kesejahteraan sosial meningkat maka harus dipenuhi.

Tantangan besar yang dihadapi orang tua asuh yakni dalam hal mengasuh anak, membimbing dan juga menanamkan sikap teladan yang baik kepada mereka. Pendidikan akhlak menjadi poin yang besar penting untuk diperhatikan di era sekarang, mengingat para anak muda remaja saat ini banyak yang erika moralnya telah rusak. Salah seorang *ulama salaf* berpendapat belajarlah adab sebelum ilmu.

*Quantum Parenting* adalah pola dan prinsip yang mampu berpengaruh terhadap kualitas masa depan anak yang tetap berpegang teguh pada nilai moralitas dan spiritualitas. Orang tua asuh yang ingin menggunakan pola asuh yang didasari dengan semangat membangun generasi dan juga keluarga yang ideal di masa yang akan datang maka hal ini cocok untuk menerapkan pola asuh *Quantum Parenting*.

Di dunia *Quantum* masa kini, terdapat pola keterampilan yang bisa mempercepat pertumbuhan dan perkembangan anak dalam menggapai insan spiritual dan paripurna yang menyadari makna kehidupan yang sesungguhnya. Pola keterampilan dalam mengasuh dan meraat anak merupakan cermin dari kehadiran *Quantum Parenting* yang mampu melejitkan kecerdasan spiritual dan emosial anak agar menjadi insan yang kamil.

Berkaitan dengan kepengasuhan anak, orang tua mempunyai kewajiban yang besar dihadapan Alloh. Hal ini sesuai dengan firman Alloh dalam Q.S Luqman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَّا تَشْرِكْ بِاللَّهِ قُلِي إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

“Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.” (Q.S Luqman: 13).

Proses pelaksanaan *Quantum Parenting* tentunya karena adanya dorongan dari luar atau faktor yang mempengaruhi terjadinya *Quantum Parenting* tersebut. faktor-faktor yang mempengaruhi ini tentunya akan berdampak dengan suatu pendidikan baik mencakup fisik, psikis ataupun lainnya yang muncul dari kegiatan sehari-harinya.

Baumrind mengkategorikan pola asuh menjadi tiga jenis yang senada dengan Hurlock, Hardy dan Heyes. yaitu :

1. Otoriter (*Authoritarian*)

Pola asuh otoriter yang menjadi pelaku utama adalah orang tua. Karena model otoriter ini cenderung orang tua yang egois, orang tua kan lebih memaksakan kehendaknya dan anak harus menuruti.

2. Demokratis (*Authoritative*)

Pola asuh demokratis mempunyai ciri orang tua memberikan harapan kepada anak untuk membahas hal apa yang ia inginkan.

3. Permisif (*Permissive*).

Ini akan menjadi pelaku utama. Karena pola asuh permisif adalah pola asuh yang mengutamakan kemauan anak.

4. Penelantar

Orang tua yang menggunakan tipe pola asuh ini akan memberikan waktu dan tenaga yang minim untuk anaknya. Tipe pola asuh ini orang tua akan banyak menggunakan waktunya untuk bekerja ataupun hal lainnya.

Lingkungan sekitar memiliki ikut andil yang besar dalam membentuk akhlak karakter seseorang selain dari faktor

keluarga dan sekolah. Baik buruknya bentuk karakter yang dimiliki seorang anak tergantung dimana ia tinggal dan bagaimana keadaan sekitar. Lingkungan tempat tinggal anak memiliki peran yang cukup tinggi untuk pembentukan karakter anak. Jika anak bertempat tinggal dilingkungan yang ebrpendidikan, masyarakat yang ebrperilaku baik maka hal itu akan mengantarkan anak ke perilaku yang baik juga, namuns sebaliknya apabila likungan yang kurang menukung untuk pembentukan karakter yang baik maka tidak menutup kemungkinan yang terjadi pada anak adalah esuai dengan apa yang ada dilingkungannya.

Lingkungan masyarakat adalah tempat dimana manusia dengan manusia yang lain yang berinteraksi dan melakukan suatu kegiatan secara bersama-sama maupun individu. Dalam lingkungan masyarakat seseorang akan menemukan tentang sikap, sifat, masalah yang ada dalam masyarakat dan hal itu akan membentuk akhlak seorang anak ketika menghadapi itu semua.

Akhlak adalah cerminan dari seseorang atau bisa disebut dengan karakteristik kepribadian, kehidupan lingkungan seseorang akan mempengaruhi akhlak tersebut dari tempat pendidikan yang baik, keluarga yang baik dan lain sebagainya.

Akhlak menurut Muhammad Bin Ali Asy-Syarif Al-Jurjuni adalah perbuatan untuk sifat yang ada didiri manusia yang dapat menciptakan perilaku-perilaku yang ringan dan mulia, tanpa perlu berfikir dan merenung. Jika dari sifat tersebut terlahir perbuatan-perbuatan yang indah berdasarkan akal dan syari'at, dengan mudah, maka sifat tersebut dinamakan dengan akhlak yang baik

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif metode deskriptif dan verifikatif yang dilakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo. Sumber data yang dilakukan dalam

penelitian ini menggunakan dokumentasi dan kuisioner yang disebar kepada santri. Dalam penelitian hasil instrumen kuisioner dari variabel *Quantum parenting*, Lingkungan Masyarakat dan Akhlak anak dinyatakan valid dengan nilai reabilitas sebesar 0,789 untuk variabel *Quantum parenting*, 0,862 untuk variabel Lingkungan Masyarakat dan 0,831 untuk variabel Akhlak Anak. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji T, dan uji F.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji T

Pengaruh *Quantum Parenting* terhadap Akhlak Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.547	.914		1.693	.101
	Quantum Parenting (X1)	.285	.069	.273	4.140	.000
	Lingkungan Masyarakat (X2)	.679	.061	.732	11.090	.000

a. Dependent Variable: Akhlak Anak (Y)

Berdasarkan uji analisis didapatkan bahwa *Quantum Parenting* memiliki pengaruh yang positif terhadap Akhlak Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo sebesar 90,8% sisanya 9,2% dan nilai t hitung 4,140 > t tabel sebesar 1,693 dengan nilai signifikansi (sig) 0.000 < 0,05 saat dilakukan uji T.

Tabel 2. Koefisien Determinasi Pengaruh *Quantum Parenting* terhadap Akhlak Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 <sup>a</sup>	.908	.905	1.23761

a. Predictors: (Constant), Quantum Parenting (X1)

Pembentukan karakter seorang anak yang paling utama terletak di lingkungan keluarganya tentang cara mendidik, relasi antar anggota keluarga dan lain sebagainya. Baik buruknya tingkah laku anak didapatkan dari perilaku orang tua yang mendidiknya.

Sama halnya di lembaga Panti Asuhan, pendidikan yang utama bagi santri adalah terletak pada orang tua asuh. Pola perilaku atau tutur kata seseorang anak paling dominan berasal dari pengalaman yang diperoleh dari diri sendiri maupun dari cara melihat atau mendengar mengamati orang lain.

Berdasarkan uji analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Akhlak Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo sebesar sebesar 97,2% saat dilakukan uji R Square dan nilai t hitung  $11,090 > t$  tabel 1,693 dengan nilai signifikansi (sig)  $0,000 > 0,05$ .

Tabel 3. Koefisien Determinasi Pengaruh *Quantum Parenting* terhadap Akhlak Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo

**Model Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 <sup>a</sup>	.972	.971	.68191

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Masyarakat (X2)

Akhlak Anak dipengaruhi oleh lingkungan sekitar asrama, karena lingkungan masyarakat akan tetap berinteraksi dengan anak yang ada di Panti, sehingga sadar atau tidak sadar norma-norma perilaku dilingkungan tersebut perlahan masuk ke kehidupan anak di Asrama yang akhirnya dapat mempengaruhi tingkah atau akhlak seorang anak. Lingkungan masyarakat di area asrama ikut berperan aktif dalam mendidik dan memantau anak asuh. Sapaan demi sapaan yang diberikan oleh warga terhadap santri akan mempengaruhi pola pikir santri tentang tata cara bersikap.

Berdasarkan hasil uji SPSS diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Quantum Parenting* (X1), dan Lingkungan Masyarakat (X2) secara serempak memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Akhlak Anak (Y) di Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo sebesar 98,3% saat dilakukan uji R Square dan didapatkan nilai nilai F Hitung  $815,462 > F$  tabel 2.90 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .



Tabel 4. Koefisien Determinasi Pengaruh *Quantum Parenting* dan Lingkungan Masyarakat terhadap Akhlak Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 <sup>a</sup>	.983	.981	.54986

a. Predictors: (Constant), Quantum Parenting (X1), Lingkungan Masyarakat (X2)

Tabel 1. Hasil Uji F Pengaruh *Quantum Parenting* dan Lingkungan Masyarakat terhadap Akhlak Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	493.107	2	246.553	815.462	.000 <sup>a</sup>
	Residual	8.768	29	.302		
	Total	501.875	31			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Masyarakat (X2), Quantum Parenting (X1)

b. Dependent Variable: Akhlak Anak (Y)

*Quantum Parenting* yang diterapkan di Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo menjadi poin yang sangat besar untuk membentuk karakteristik seseorang, moral, pengetahuan, keterampilan dan juga life skill yang akan dimiliki santri asrama. Dalam proses kepengasuhan terjadi suatu interaksi yang mendorong terjadinya suatu perubahan dan tumbuhkembang anak baik secara fisik maupun mental. Selain model kepengasuhan yang tepat yang dapat mempengaruhi akhlak santri dalam penleitian ini, yaitu dari lingkungan masyarakat yang diperoleh. Lingkungan masyarakat di lingkungan PAMP ikut turut andil dan memantau anak saat berada dilingkungan sehingga antara orangtua asuh dan lingkungan masyarakat saling bekerja sama dalam memperhatikan tumbuhkembang anak saat berada didalam maupun dilingkungan asrama.

*Quantum Parenting* dan lingkungan masyarakat keduanya memiliki hubungan yang erat saat dilakukan uji R Square sehingga saat dilakukan uji F maka secara silmultan berpengaruh terhadap akhlak. *Quantum Parenting* yang tepat dan juga kondisi sekitar yang mendukung baik maka akan mempengaruhi akhlak pada diri anak. Seorang santri yang mengambil pengalaman dari orang lain, perilaku

dan sikap yang diberikan masyarakat maka akan berpengaruh terhadap akhlak santri.

## KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian, pengkajian dan analisis terhadap pengaruh *Quantum Parenting* dan lingkungan masyarakat terhadap akhlak anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo dengan didukung teoriteori pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan:

*Quantum Parenting* yang diterapkan di Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Akhlak yang dimiliki oleh anak asuh, didapatkan nilai  $t$  hitung  $4,140 > t$  tabel sebesar  $1,693$  dengan nilai signifikasi (sig)  $0.000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Lingkungan masyarakat yang ada disekitar Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Akhlak yang dimiliki oleh anak asuh, didapatkan nilai  $t$  hitung  $11,090 > t$  tabel  $1,693$  dengan nilai signifikasi (sig)  $0.000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

*Quantum Parenting* yang diterapkan kepada anak asuh dan Lingkungan masyarakat yang ada disekitar Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Akhlak yang dimiliki oleh anak asuh, didapatkan nilai nilai  $F$  Hitung  $815,462 > F$  tabel  $2.90$  dengan signifikasi (sig)  $0.000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## REFERENSI

Abul Qasem, Muhammad. "The Ethics of al-Ghozali: A Composite Ethic in Islam." USA: *The University of California*, 1975.

Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyanto. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.

Al-Bahi, Sayid Fuad. *Asas al-Nafsiyyah li al-Numuwimin al-Thufulah wa al-Syuyuhah*. Kairo: Dar al-Fikr al-'Arabi, 1975.

- Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Al-Jufri, Salim Segaf. *Standar Nasional Pengasuhan Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*. Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2011.
- Anggraini, Anggraini, Pudji Hartuti, dan Afifatus Sholihah. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Siswa Sma Di Kota Bengkulu." *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling* 1, no. 1 (27 Februari 2018): 10-18. <https://doi.org/10.33369/consilia.1.1.10-18>.
- Anwar, Rosihon. *Akidah Akhlak*. Bandung: PT. Pustaka Setia, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Barzan, Bardawi. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Andi Mahasatya, 2005.
- Dasopang, Marina Aulia, dan Maria Montessori. "Pengaruh Lingkungan dan Kebiasaan Orangtua Terhadap Perilaku dan Sikap Moral Anak." *Journal of Civic Education* 1, no. 2 (2018): 10.
- "Data Dokumentasi Dari Tata Usaha Panti Asuhan Muhammadiyah ponorogo," 2019.
- Maruki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. Yogyakarta: Debut Wahan Press, 2009.
- E.B, Hurlock. *Psikologi Perkembangan, Pendekatan, Sepanjang Rentah Kehidupan (Alih Bahasa, Istiwi Dayanti dan Soedjarwo)*. Jakarta: Erlangga, 1999.
- Ghofur, Abdul, dan A Malik Fadjar. *Kuliah Agama Islam di Perguruan*

*Tinggi*. Surabaya: Lemabga Penerbitan Universitas Brawijaya Malang, 1981

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP, 2016.

Goffar, Abdul, dan Saeful Kurniawan. "Konsep Parenting Dalam Keluarga Muslim." *Edupedia* 2, no. 2 (5 Januari 2018): 53–61. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v2i2.331>.

Gustian, Diki, , Erhamwilda, dan , Enoch. "Pola Asuh Anak Usia Dini Keluarga Muslim Dengan Ibu Pekerja Pabrik." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (16 Juli 2018): 21–34. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i1.3532>.

Halim Mahmud, Ali Abdul. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani, 2004.

Hamijoyo, Santoso S. *Pendidikan Masyarakat*. Bandung: Ganoco NV, 1956.

Hasbullah. "Lingkungan Pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadist." *TARBAWI: Jurnal Keilmuan dan Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (Juni 2018): 13–26.

Hasim, Moh. "Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat." *Tesis: Progam Pasca Sarjana Progam Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Semarang*, 2007.

Hasnawati, Hasnawati. "PENDIDIKAN AKHLAK DALAM POLA ASUH ORANG TUA." *Jurnal Pendidikan Islam* 28, no. 3 (23 Februari 2016): 439. <https://doi.org/10.15575/jpi.v28i3.557>.

Hasyimi, Abdul Munin al-. *Akhlak Rasul Menurut Bukhari dan Muslim*. Jakarta: Gema Insani, 2009.

Idi, Abdulloh. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Ikhwan, Afiful. *Filsafat Pendidikan Islam: Memahami Prinsip Dasar*. Sleman: Diandra Creative, 2018.

Ikhwan, Afiful. *Metode Penelitian Dasar (Menenal Model Penelitian*

*dan Sistematikanya*). Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung, 2020

Ilahi, Mohammad Takdir. *Quantum Parenting*. Yogyakarta: Arruz Media, 2013.

Jim, Taylor. *Memberi Dorongan Positif Pada Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2004.

Kementerian Sosial RI. *Panduan Teknis Akreditasi Lembaga di Bidang Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Badan Pendidikan Dan Penelitian Kesejahteraan Sosial Kemensos RI, 2012.

Khozin. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Lestari, Mira. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak." *Universitas Negeri Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26777>.

Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Mayarisa, Diyah, dan Aulia Urrahmah. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak." *Fitra* 4, no. 1 (2018): 8.

Muhammad Badrul Lail, Siti Zubaidah, dan Suamsun Nahar. "Pengaruh Pola Asuh dan Interaksi Sosial terhadap Akhlak Siswa di SMPIT Nurul Azizi Kota Medan." *Edu Religia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan* 1, no. 4 (2017). <http://dx.doi.org/10.47006/er.v1i4.1068>.

Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Arruz Media, 2008.

Natasya G.E Labaiga, Josef Tuna, dan Rina Kundre. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Remaja di SMP Negeri 1 Remboken." *Jurnal keperawatan* 7, no. 1 (2019). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ikp/article/view/24342>.

- Nisa, Rofiatun. "Pengaruh Pola Asuh dan Interaksi Sosial terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah se-Kecamatan Lowokwaru Kota Malang." Tesis, Progam Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah PascaSarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Nurhasanah, Nurhasanah. "Peran Masyarakat dalam Lembaga Pendidikan." *FONDATIA* 1, no. 1 (31 Maret 2017): 61-67. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v1i1.87>.
- Pertiwi, Mutiara. "Peran pola asuh orangtua dalam mengembangkan remaja menjadi pelaku dan/atau Korban Pembulian Sekolah" 17, no. 02 (2012): 19.
- Presiden Republik Indonesia. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 1991 Tentang Pendidikan Luar Sekolah." Menetri/Sekretaris Negara Republik Indonesia, 31 Desember 1991.
- Qurtuby, Usman el-. *al-Quds (Al-Quran Tafsir Bil Hadis)*. Bandung: Cordoba, 2013.
- Rabuanim, Andrizar, dan Helbi Akbar. "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlaq terhadap Perilaku Siswa kelas VIII di MTs PP Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar." *Al-Hikmah Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (April 2019): 1-75.
- S, Andi Ridha, dan St. Rajiah Rusydi. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sekolah Terhadap Perilaku Siswa." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (20 Januari 2017): 52-58. <https://doi.org/10.26618/jtw.v1i1.356>.
- Saebeni, Beni Ahmad. *Ilmu Akhlak*. Bandung: PT. Pustaka Setia, 2010.
- Saltanera. "Aplikasi Ensiklopedia Hadist-Kitab 9 Imam." Lidwa Store, t.t.
- Santoso, Slamet. *Stasistika Ekonomi plus Aplikasi SPSS*. Ponorogo:

UMPO Press, 2014.

Shihab, M. Quraish. *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Berbagai persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1996.

Siwoyo, Cndra Hadi. "Pengaruh Pola Ash Orang tua, Lingkungan Sosial, dan Lingkungan Sekolah terhadap Sikap Siswa Sekolah Dasar." *TESIS: Universitas Negeri Semarang*, 2019.

Sochib, Moh. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2016.

— — —. *Statika untuk Penelitian*. Jakarta: Alfabeta, 2015.

Suhada, Suhada. "Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif al-Qur'an." *Hikmah: Journal of Islamic Studies* 13, no. 1 (31 Desember 2017): 1. <https://doi.org/10.47466/hikmah.v13i1.79>.

Sumiati. "Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)." Preprint. *Open Science Framework*, 24 September 2020. <https://doi.org/10.31219/osf.io/4cjyq>.

Susanto, Ahmad. "The Effect of Parental Guidance and Emotional Intelligence on Learning Achievement in Social Science." *Journal of Family Sciences* 4, no. 2 (17 Februari 2020): 120–29. <https://doi.org/10.29244/jfs.4.2.120-129>.

Syamsuri, Imam. Wawancara dengan Asatidz di Panti Asuhan Muhammadiyah Ponorogo bagian Kepengasuhan terkait Pola Keseharian Santri di Asrama, t.t.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

“Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945,” t.t.

Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.

Walker, Clarence E. *The Handbook of Clinical Child Psychology*. Canada: A. Wiley-Inter Science, 1992.

Wartini, Siti, dan Ria Riyanti. “Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Karakter Sosial Anak Usia Dini.” *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 1, no. 2 (13 Juni 2018): 21. <https://doi.org/10.22460/ceria.v1i2.p21-27>.